

Analisis Penggunaan Google Drive dalam Manajemen Materi Pembelajaran

Sri Handayani^{1*}, Muhammad Wazid Khusni², Maulana Izaki³

^{1,2}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, STMIK YMI TEGAL, Tegal

³Magister Teknik Informatika, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang

^{1,2}Jalan Pendidikan No. 1, Kelurahan Pesurungan Lor, Kota Tegal, 52142, Indonesia

³Jalan Imam Bonjol No. 207, Pendrikan Kidul, Kota Semarang, 50131, Indonesia

email: ¹husniwazidkhusni@gmail.com, ²srhndyni.andanu@gmail.com, ³maulana.izaki@gmail.com

Abstract – The digital era has brought about a major transformation in the management of learning materials in higher education. This study aims to analyze the use of Google Drive as a cloud-based learning management tool. Using the literature study method, this study identifies the benefits, challenges, and solutions in implementing this platform. The results show that Google Drive provides various advantages, such as centralized storage, real-time collaboration, and integration with online learning systems. These features enable high accessibility and efficiency in managing learning materials. However, the use of Google Drive faces challenges, including dependence on internet connections and limited user understanding of platform features. To optimize the benefits of Google Drive, user training and strengthening of digital infrastructure are needed. This study provides insights for educators and policy makers to maximize this technology as a modern learning support tool. Thus, Google Drive can function as an innovative solution to improve the effectiveness of the learning process in the digital era.

Abstrak – Era digital telah membawa transformasi besar dalam manajemen materi pembelajaran di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan Google Drive sebagai alat manajemen pembelajaran berbasis teknologi cloud. Dengan metode studi literatur, penelitian ini mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan solusi dalam implementasi platform ini. Hasil menunjukkan bahwa Google Drive menyediakan berbagai keunggulan, seperti penyimpanan terpusat, kolaborasi real-time, dan integrasi dengan sistem pembelajaran daring. Fitur-fitur ini memungkinkan aksesibilitas tinggi dan efisiensi dalam pengelolaan materi pembelajaran. Namun, penggunaan Google Drive menghadapi tantangan, termasuk ketergantungan pada koneksi internet dan keterbatasan pemahaman pengguna terhadap fitur platform. Untuk mengoptimalkan manfaat Google Drive, diperlukan pelatihan pengguna dan penguatan infrastruktur digital. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pendidik dan pengambil kebijakan untuk memaksimalkan teknologi ini sebagai alat pendukung pembelajaran modern. Dengan demikian, Google Drive dapat berfungsi sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di era digital.

Kata Kunci – Google Drive, Kolaborasi Digital, Manajemen Pembelajaran, Pendidikan Tinggi, Teknologi Cloud

*) penulis korespondensi: Sri Handayani

Email: srhndyni.andanu@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh perguruan tinggi adalah kebutuhan akan sistem manajemen materi pembelajaran yang efisien, mudah diakses, dan kolaboratif [1]. Permasalahan seperti keterbatasan akses ke materi pembelajaran, kesulitan dalam pembaruan konten, dan hambatan dalam kolaborasi antara dosen dan mahasiswa menjadi isu yang perlu diselesaikan dalam konteks pendidikan modern [2], [3].

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan pembelajaran berbasis digital, Google Drive menawarkan solusi praktis bagi pendidik dan siswa [4], [5]. Platform ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan berbagai jenis file, seperti dokumen teks, presentasi, video, dan gambar serta mempermudah akses ke materi kapan saja dan di mana saja [6]. Selain itu, fitur kolaborasi yang ditawarkan memungkinkan siswa dan guru bekerja bersama secara simultan, menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan produktif [7].

Di era pasca-pandemi COVID-19, penerapan teknologi seperti Google Drive menjadi semakin relevan [8]. Pembelajaran daring yang semula dilakukan sebagai respons terhadap kondisi darurat kini menjadi bagian integral dari sistem pendidikan modern [9]. Oleh karena itu, memahami cara memanfaatkan teknologi ini dengan optimal menjadi hal yang sangat penting [10].

Namun, meskipun memiliki banyak keunggulan, penggunaan Google Drive juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah ketergantungan pada koneksi internet yang stabil, terutama di daerah dengan infrastruktur digital yang belum memadai [11], [12]. Selain itu, tidak semua pengguna memiliki pemahaman yang memadai tentang fitur-fitur platform ini, yang dapat menghambat efektivitas penggunaannya [13].

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penggunaan Google Drive dalam manajemen materi pembelajaran di perguruan tinggi, dengan fokus pada manfaat aksesibilitas, efisiensi, dan kolaborasi, serta mengeksplorasi solusi terhadap tantangan yang dihadapi, seperti ketergantungan pada koneksi internet dan kurangnya pemahaman pengguna terhadap fitur-fitur platform

II. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian [14] menggunakan Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengevaluasi efektivitas Google Drive sebagai platform penyimpanan data serta menguji pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, dan Kualitas Layanan terhadap tingkat kepuasan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel dalam model IS Success memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Di antara variabel-variabel tersebut, Kualitas Layanan dan Kualitas Sistem terbukti paling efektif, dengan masing-masing koefisien korelasi sebesar 67,8% dan 66,5%. Penelitian ini menyoroti pentingnya menjaga kualitas informasi, sistem, dan layanan untuk meningkatkan kepuasan pengguna Google Drive.

Penelitian [15] bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perangkat desa Panggung dalam menggunakan Google Drive sebagai media manajemen arsip. Metode yang digunakan meliputi pelaksanaan pelatihan pada 2 Juni 2021, yang mencakup registrasi, pembukaan, sambutan, dan penyampaian materi, serta penggunaan kuesioner untuk mengukur kepuasan peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 93,5% peserta menyatakan sangat puas dengan pelatihan, sementara 6% menyatakan puas dan 0,5% kurang puas. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dan mendapatkan respon positif dari peserta.

Pelatihan [16] menggunakan metode workshop berupa ceramah, tanya jawab, dan simulasi untuk meningkatkan pemahaman guru tentang pengarsipan digital menggunakan Google Drive. Tujuannya adalah mempermudah pencarian file, memastikan keamanan data, dan meningkatkan profesionalisme guru dalam memanfaatkan teknologi. Sebelum pelatihan, banyak peserta belum memahami Google Drive, namun setelahnya mereka termotivasi dan memahami materi, dengan lebih dari 50% menunjukkan hasil positif. Google Drive terbukti efektif sebagai sarana pengarsipan yang mendukung kebutuhan administratif dan profesionalisme guru di era digital.

Pelatihan [17] menggunakan metode presentasi, diskusi, dan praktik langsung untuk meningkatkan kemampuan pengurus pondok pesantren dalam mengelola arsip digital menggunakan Google Drive Desktop. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, seperti pengaturan folder, berbagi akses, dan kolaborasi, serta 82% peserta menyatakan sangat puas. Pelatihan ini terbukti efektif sebagai solusi pengarsipan digital yang efisien dan dapat menjadi model untuk pelatihan serupa di lokasi lain.

Penelitian [18] bertujuan untuk meningkatkan interaksi materi ajar dan mutu pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi berbasis awan. Metode yang digunakan meliputi identifikasi kondisi awal penggunaan media tradisional oleh guru, diikuti dengan pelatihan online mengenai pengelolaan Google Drive dan aplikasi terkait. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa guru mampu memanfaatkan Google Drive secara efektif, yang memungkinkan peserta didik untuk berbagi materi, berdiskusi, dan mengerjakan tugas kelompok dengan lebih baik. Kegiatan pelatihan ini mendapatkan respon positif, dengan harapan untuk pelatihan lebih lanjut di masa depan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Google Drive telah terbukti efektif sebagai platform manajemen pembelajaran dan arsip digital. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Google Drive mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen, mendukung kolaborasi real-time, serta memberikan aksesibilitas tinggi bagi pengguna. Namun, tantangan seperti ketergantungan pada koneksi internet dan keterbatasan pemahaman fitur masih menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara lebih mendalam penggunaan Google Drive dalam manajemen materi pembelajaran, mengidentifikasi manfaatnya, serta mengeksplorasi solusi atas tantangan yang dihadapi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi praktis untuk mengoptimalkan peran Google Drive sebagai alat pendukung pembelajaran di era digital.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengkaji penggunaan Google Drive dalam manajemen materi pembelajaran. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam metode ini:

1. Pengumpulan Literatur

- Literatur yang relevan dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel daring yang membahas tentang penggunaan Google Drive dalam pendidikan.
- Kriteria inklusi digunakan untuk memilih literatur yang fokus pada teknologi cloud, manajemen pembelajaran, dan aplikasi Google Drive.

2. Analisis Literatur

- Literatur yang terkumpul dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi tema utama, tren penelitian, dan kesenjangan dalam literatur yang ada.
- Analisis ini mencakup studi tentang fitur Google Drive, manfaatnya dalam manajemen pembelajaran, tantangan yang dihadapi pengguna, serta solusi yang diusulkan dalam penelitian sebelumnya.

3. Klasifikasi dan Sintesis

- Informasi yang diperoleh dari berbagai literatur diklasifikasikan berdasarkan kategori seperti efisiensi, aksesibilitas, kolaborasi, dan kendala teknis.
- Sintesis dilakukan untuk merangkum temuan-temuan utama dan menyusun panduan atau kerangka kerja yang dapat diusulkan untuk pemanfaatan Google Drive.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Optimasi Teknologi dalam Pembelajaran Perguruan Tinggi

Dalam era digital, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi telah menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan. Teknologi memberikan peluang untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, efisien, dan aksesibel. Salah satu indikator keberhasilan optimasi teknologi adalah kemampuan institusi untuk mengintegrasikan alat-alat

digital dalam mendukung aktivitas akademik. Berdasarkan penelitian, terdapat beberapa manfaat utama optimasi teknologi dalam pembelajaran:

- **Aksesibilitas:** Teknologi memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat penting untuk mendukung pembelajaran berbasis fleksibilitas.
 - **Interaktivitas:** Platform digital memungkinkan adanya interaksi yang lebih dinamis antara dosen dan mahasiswa, baik melalui diskusi daring, kuis interaktif, maupun kolaborasi proyek.
 - **Efisiensi:** Dengan teknologi, proses administrasi pembelajaran seperti distribusi materi, pengumpulan tugas, dan evaluasi dapat dilakukan secara lebih cepat dan terstruktur.
2. Penggunaan Aplikasi Google Drive sebagai Alat Pembelajaran pada Perguruan Tinggi
- Google Drive adalah salah satu aplikasi yang populer digunakan dalam dunia pendidikan, khususnya di perguruan tinggi. Aplikasi ini memberikan berbagai fitur yang mendukung proses pembelajaran, seperti penyimpanan dokumen berbasis cloud, kolaborasi real-time, dan integrasi dengan berbagai aplikasi lain seperti Google Docs, Google Sheets, dan Google Slides. Berdasarkan hasil studi, terdapat beberapa poin penting mengenai penggunaan Google Drive dalam pembelajaran:

- **Penyimpanan Terpusat:** Google Drive menyediakan ruang penyimpanan yang besar sehingga dosen dapat menyimpan berbagai materi pembelajaran dalam satu tempat. Mahasiswa juga dapat mengakses dokumen tersebut tanpa batasan waktu dan tempat.
- **Kolaborasi Real-Time:** Fitur kolaborasi memungkinkan mahasiswa untuk bekerja sama dalam tugas kelompok secara efisien. Dosen juga dapat memberikan umpan balik langsung pada dokumen yang sama, sehingga mempercepat proses revisi dan penyelesaian tugas.
- **Integrasi dengan LMS (Learning Management System):** Google Drive dapat diintegrasikan dengan berbagai platform pembelajaran seperti Moodle atau Google Classroom, sehingga memudahkan pengelolaan kelas daring.
- **Keamanan dan Privasi:** Google Drive dilengkapi dengan fitur keamanan seperti pengaturan akses dan enkripsi data, yang memastikan bahwa dokumen-dokumen penting tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang.

Berikut adalah tahapan dalam memanfaatkan dan mengoptimalkan penggunaan Google Drive:

1. Langkah awal bagi yang belum memiliki akun Google adalah membuat akun terlebih dahulu. Akun ini diperlukan untuk mengakses Google Drive. Proses pembuatan akun melibatkan pengisian data pribadi

mencakup pengisian data pribadi.

2. Setelah akun Google berhasil didaftarkan, langkah selanjutnya adalah mengakses halaman Google Drive dengan menggunakan email yang telah didaftarkan, seperti yang ditunjukkan pada gambar Figure 1.

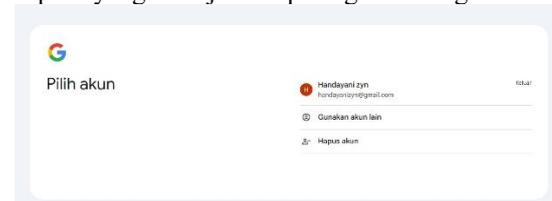


Figure 1. Tampilan Login

3. Ketikkan password yang telah dibuat dan tekan tombol 'Selanjutnya' seperti pada Figure 2.

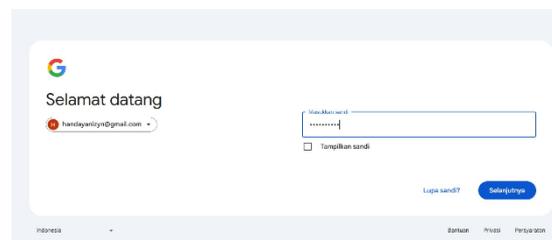


Figure 2. Tampilan Memasukkan Password

4. Setelah Setelah berhasil login, Anda akan melihat dashboard yang menampilkan ruang penyimpanan di Google Drive Seperti pada Figure 3.

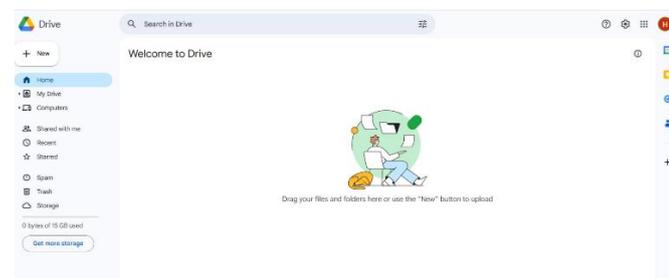


Figure 3. Tampilan Dashboard

5. Fitur-fitur yang dapat dioptimalkan di Google Drive meliputi unggah folder, unggah file, penggunaan Google Sheets, Google Spreadsheet, Google Docs, dan berbagai fitur lainnya seperti yang ditunjukkan pada Figure 4.

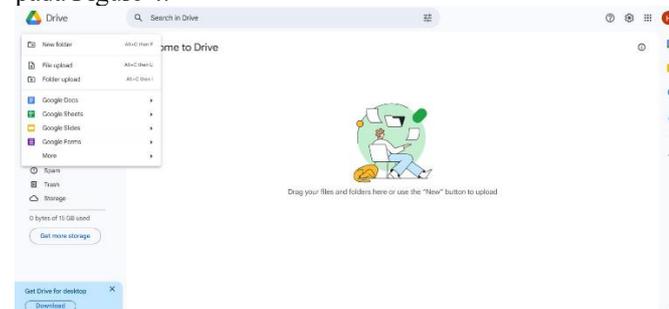


Figure 4. Tampilan Fungsi button

6. Langkah berikutnya adalah memilih fitur unggah dan

mengupload file yang sesuai dengan kebutuhan seperti pada Figure 5.

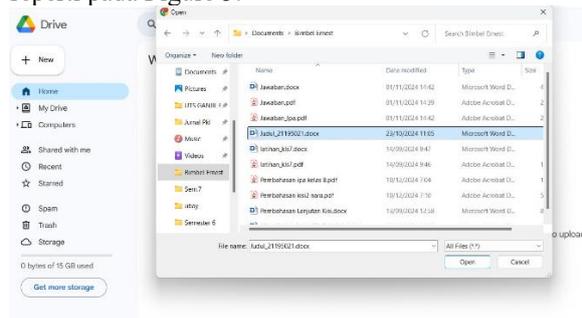


Figure 5. Tampilan Upload File

V. KESIMPULAN

Kesimpulan penggunaan Google Drive dalam manajemen pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Google Drive merupakan platform yang efektif untuk manajemen materi pembelajaran di perguruan tinggi, memberikan aksesibilitas tinggi, kolaborasi real-time, dan efisiensi dalam proses pembelajaran.
- Kelebihan utama Google Drive termasuk kemudahan penyimpanan terpusat, fleksibilitas akses, dan integrasi dengan platform pembelajaran daring seperti Google Classroom.
- Tantangan yang dihadapi adalah ketergantungan pada koneksi internet stabil dan kurangnya pemahaman pengguna tentang fitur-fitur Google Drive.
- Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Drive dapat dioptimalkan melalui pelatihan dan dukungan infrastruktur digital yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Yuliani, "Adaptif di Era Disruptif: Strategi Sekolah Tinggi Teologi Menghadapi Tantangan di Era Disrupsi," *J. Luxnos*, vol. 8, no. 2, pp. 205–218, 2022.
- [2] P. A. Putra, F. Fakhruddin, and K. Indrawari, "Upaya Dosen Pendidikan Agama Islam Dalam Menyiapkan Mahasiswa Menghadapi Tantangan Digital." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- [3] M. Abdul Malik, "Dinamika Pendidikan dan Pembelajaran Matematika: Tantangan dan Problematikanya dalam Konteks Pendidikan Modern," 2024.
- [4] P. SOPIANA, "PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE DRIVE UNTUK PENYIMPANAN DOKUMEN PENGARSIPAN SECARA EFISIEN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM TERPADU AL IZHAR KOTA PEKANBARU." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2024.
- [5] M. A. Febrian and M. I. P. Nasution, "Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif: Perspektif Teoritis dan Praktis," *Al-I'tibar J. Pendidik. Islam*, vol. 11, no. 2, pp. 152–159, 2024.
- [6] R. Trisudarmo and D. Puteriawati, "Peningkatan pengelolaan manajemen dokumen dan file dengan pemanfaatan google drive pada aparaturn pemerintah desa," *J. Abdikaryasakti*, vol. 3, no. 1, pp. 45–66, 2023.
- [7] E. Adedo and D. Deriwanto, "Perkembangan Media Digital Dan Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024.
- [8] N. Marliani, "Penerapan Teknologi Digital Pada Pendidikan Matematika Pasca Pandemi Covid 19," *PIJAR J. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 2, no. 2, pp. 168–174, 2024.
- [9] A. Jayanegara and I. Marzuki, "Dinamika dan Transformasi Implementasi Evaluasi Pendidikan pada Masa Darurat Covid-19," *Tadarus Tarbawiy J. Kaji. Islam dan Pendidik.*, vol. 4, no. 1, 2022.
- [10] L. D. Putra and S. Z. A. Pratama, "Pemanfaatan media dan teknologi digital dalam mengatasi masalah pembelajaran," *J. Transform. Mandalika*, vol. 4, no. 8, pp. 323–329, 2023.
- [11] A. Nur and M. Jidan, "Analisis Peranan Teknologi Dalam Aspek Kehidupan Berkomunikasi Di Era Digital," *Kohesi J. Sains Dan Teknol.*, vol. 4, no. 12, pp. 31–40, 2024.
- [12] A. Rahman, B. Bakhtiar, B. Burhanuddin, and S. Malasyi, "Pelatihan dan Pendampingan Optimalisasi Penyimpanan Data Digital dengan Teknologi Cloud Storage Pada Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Bireun," *J. Malikussaleh Mengabdikan*, vol. 3, no. 1, pp. 113–120, 2024.
- [13] C. H. Putri and M. Marsofiyati, "Pemanfaatan Google Drive sebagai Media Penyimpanan dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa," *J. Multidiscip. Inq. Sci. Technol. Educ. Res.*, vol. 1, no. 4b, pp. 2628–2636, 2024.
- [14] A. R. Trilaksono, "Efektivitas penggunaan google drive sebagai media penyimpanan di kalangan mahasiswa," *J. Digit. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 91–197, 2020.
- [15] J. Permadi, H. S. Utomo, and E. W. Sholeha, "Media Manajemen Arsip Bagi Perangkat Desa di Desa Panggung Kecamatan Pelaihari," *J. Pengabdian. Kpd. Masy. MEDITEG*, vol. 6, pp. 1–11, 2021, [Online]. Available: <http://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg%0Ahttps://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg/article/view/93%0Ahttps://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg/article/download/93/75>
- [16] T. Nopriana, I. L. K. Dewi, S. Firmasari, S. Asnawati, S. Wahyuni, and A. Nadifa, "Pemanfaatan Google Drive Sebagai Sarana Pengarsipan Bagi Guru Dan Tenaga Kependidikan Di Kabupaten Cirebon," *J. PkM Pengabdian. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, p. 103, 2022, doi: 10.30998/jurnalpkm.v5i1.7666.
- [17] A. M and M. Shobri, "Pelatihan Manajemen Arsip Digital berbasis Google Drive Desktop bagi Pengurus Pondok Pesantren se-Kecamatan Sangkapura,"

- ABDIMASY J. Pengabd. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 52–61, 2023, doi: 10.46963/ams.v4i1.1112.
- [18] F. Ismawan, P. Irfansyah, and D. D. Apriyani, “Pengoptimalan Cloud Storage –Google Drive sebagai Media Pembelajaran untuk Guru SMP dan SMA.,” *J. PkM Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 01, p. 61, 2018, doi: 10.30998/jurnalpkm.v1i01.2362.